

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam penulisan skripsi ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode load balancing menggunakan tiga modem USB dapat diaplikasikan dalam mikrotik untuk RT/RW net.
2. Penggunaan modem USB GSM memudahkan seorang admin dalam mengatasi masalah apabila salah satu provider internet mengalami *down*. Admin dapat mengganti provider GSM yang mengalami *down* tersebut dengan provider GSM lain.
3. Paket internet provider GSM dapat disesuaikan dengan kebutuhan user.
4. Permasalahan utama dari metode load balancing menggunakan tiga modem USB adalah masih terbatasnya modem USB yang sudah terintegrasi mikrotik.
5. Jangkauan sinyal pada daerah tertentu juga menentukan layak atau tidaknya metode ini digunakan untuk diterapkan dalam RT/RW-net.

6. Penerapan paket internet *unlimited* masih jarang pada provider GSM, sehingga apabila kuota internet yang diberikan sudah maksimal maka kecepatan internet akan diturunkan, ini menyebabkan kestabilan load balancing terganggu.
7. Penggunaan *virtual machine* sebagai router masih terdapat banyak kendala.
8. Metode load balancing menggunakan modem USB terbilang cukup rumit, oleh karena itu masih sedikit orang yang menerapkan metode load balancing menggunakan modem USB, mereka cenderung lebih banyak menggunakan modem ADSL.
9. Kecepatan internet sinyal GSM masih dibawah kecepatan provider internet yang menggunakan jaringan kabel.
10. Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dan kelemahan dari metode loadbalancing menggunakan tiga modem USB ini. Dan diharapkan ada pihak yang ingin atau akan mengembangkannya serta menyempurnakan metode ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, penulis menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dalam perancangan sistem ini, untuk itu penulis berharap agar sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan beberapa saran pengembangan sebagai berikut:

1. Dilakukan pengembangan pada metode load balancing menggunakan modem USB ini sehingga kualitasnya dapat sebanding dengan metode load balancing menggunakan modem ADSL.
2. Harga paket internet provider GSM masih disesuaikan dengan kapasitas bandwidth yang diberikan. Diharapkan semua harga paket baik itu yang murah atau mahal diberikan kapasitas bandwidth yang sama oleh provider.

